

Analisis Motivasi Kinerja Guru SDK Kalena Wanno

Irfandi L. Talu¹, Elfrida S. Tanggu², Emiliana Kaka³, Marselina A. Bangga⁴

Teknik Teknik, Universitas Stella Maris Sumba

Irfandileonardustalu@gmail.com, Elfridatanggu@gmail.com, emilianakaka017@gmail.com,
marselinaanjela@gmail.com.

Alamat: Radamata, Loura, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi Penulis : Irfandileonardustalu@gmail.com

ABSTRACT

In the era of globalization, education has a very important role in all aspects of humanity. The aim of this research is to find out whether there is a Motivational Analysis of the Performance of SDK KALENA WANNO Teachers. The method used in this research is descriptive research method. Results: Research conducted at SDK Kelana Wanno in May 2024. The research subjects were SDK Kelana Wanno teachers. Conclusion The motivation of SDK Kelana Wanno teachers is mostly in the good category.

In the era of globalization, education has a very important role in all aspects of humanity. The purpose of this research is to determine whether there is a Motivational Analysis of the Performance of SDK KALENA WANNO Teachers. The method used in this research is descriptive research method. Results: The research was conducted at SDK Kelana Wanno in May 2024. The research subjects were SDK Kelana Wanno teachers. Conclusion The motivation of SDK Kelana Wanno teachers is mostly in the good category.

Keywords: Teacher performance motivation

ABSTRAK

Di era globalisasi Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Analisis Motivasi Terhadap Kinerja Guru SDK KALENA WANNO. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Hasil Penelitian dilakukan di SDK Kelana Wanno pada bulan mei 2024. Subjek penelitian adalah guru-guru SDK Kelana Wanno. Kesimpulan Motivasi pada guru-guru SDK Kelana Wanno sebagian besar berada pada kategori baik.

In the era of globalization, education has a very important role in all aspects of humanity. The aim of this research is to find out whether there is a Motivational Analysis of the Performance of SDK KALENA WANNO Teachers. The method used in this research is descriptive research method. Results: Research conducted at SDK Kelana Wanno in May 2024. The research subjects were SDK Kelana Wanno teachers. Conclusion The motivation of SDK Kelana Wanno teachers is mostly in the good category.

Keywords: Motivasi kinerja guru

PENDAHULUAN

Di era globalisasi Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek manusia. Hal ini disebabkan pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan manusia. Berbeda dengan bidang-bidang lain, seperti arsitektur, ekonomi dan sebagainya, yang berperan menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia. Pendidikan lebih terkait langsung dengan pembentukan manusia. Keberhasilan pendidikan manusia tidak dapat lepas dari lingkungan sebagai realitas sosial. Upaya pembangunan pendidikan dalam laju pembangunan merupakan suatu keharusan dan kewajiban. Kebutuhan karena pendidikan perlu mengembangkan dirinya untuk lebih berperan sebagai pendidikan dalam dan untuk mengembangkan sumber daya manusia serta tatanan kehidupan. Disebut

kewajaran karena kehadiran pendidikan merupakan produk budaya masyarakat dan bangsa terus berkembang untuk mencari bentuk yang paling sesuai dengan perubahan dinamis (berkembang) yang terjadi dalam perubahan masyarakat.

Berdasarkan UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Pasal 1 ayat 2, Guru adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentranformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, kedudukan guru sebagai 2 tenaga profesional pada jenjang pendidikan yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan memiliki tiga tugas utama yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance, prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang. Pengertian kinerja (prestasi) adalah hasil kerja secara berkualitas, kualitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2004). Sedangkan menurut (Dharma, 2005) menetapkan cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan, banyak cara pengukuran yang dapat digunakan dengan cara pengukuran kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu.

Motivasi kerja memiliki peranan sangat penting bagi tercapainya tujuan organisasi yang maksimal, karena dengan motivasi guru dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Yang dimaksud dengan motivasi disini adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Prabu, 2005). Menurut Mulyana (2006) 4 guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu menumbuhkan motivasi kerja guru sangat penting. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Terhadap Kinerja Guru SDK KALENA WANNO”

METODE PENELITIAN

METODE Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kasual komparatif (Casual Comparative Research). Populasi penelitian para guru SDK KALENA WANNO. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan purposive sampling.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi sederhana. Teknik ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Self-Administered Surveys yaitu data di kumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung. 25 guru di sdk kalena wanno.

HASIL DAN DISKUSI

Penulis sajikan analisis terhadap data yang telah penulis peroleh selama penelitian di ini guru-guru SDK Kelana Wanno . Analisis data yang penulis lakukan ini pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian pertama, merupakan analisis data yang sifatnya deskriptif. Sedangkan bagian kedua, merupakan analisis data yang sifatnya inferensi atau pengujian hipotesis. Dalam bab ini penyusun juga menyampaikan pembahasan dalam kaitan dengan hasil analisis data tersebut

Hasil Analisis Deskriptif

Penelitian dilakukan di SDK Kelana Wanno pada bulan mei 2024. Subjek penelitian adalah guru-guru SDK Kelana Wanno. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan masa kerja yang dijelaskan dalam bentuk tabel 1

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	3	11.5
Perempuan	23	88.5
Total	26	100

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 1 . Menunjukkan bahwa sebagai besar jenis kelamin guru-guru SDK Kelana Wanno adalah perempuan sebesar (88.5%) kemudian diikuti jenis kelamin laki-laki sebesar (11.5%), dari hasil analisis tersebut dapat menggambarkan bahwa setiap kegiatan kerja yang dilakukan di angrek lebih dominan tenaga kerja jenis kelamin perempuan. Hal ini dikarenakan pekerjaan yang dilakukan di guru-guru SDK Kelana Wanno memerlukan ketelitian dan kesabaran dalam melakukan pekerjaan seperti memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pekerjaan administratif sehingga pekerjaan ini didominasi oleh perempuan

Analisis Variabel Motivasi Guru SDK Kelana Wano

Hasil kuesioner tentang Motivasi , dalam penelitian ini terdiri dari 10 pernyataan yang dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Analisis variabel motivasi karyawan di guru-guru SDK Kelana Wanno

Nomor Pernyataan	Mean	Keterangan
1	3.11	Kategori baik
2	3.19	Kategori baik
3	3.23	Kategori baik
4	2.73	Kategori cukup
5	3.27	Kategori baik
6	3.42	Kategori baik
7	3.38	Kategori baik
8	3.15	Kategori baik
9	3.19	Kategori baik
10	3.30	Kategori baik
11	3.15	Kategori baik
12	3.19	Kategori baik
13	3.35	Kategori baik
14	3.30	Kategori baik

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil analisis untuk variabel motivasi dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada pernyataan motivasi terdapat nilai yang tertinggi dengan pernyataan nomor enam mengenai “Saya saling menghormati antar sesama karyawan ” dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.42, dari pernyataan tersebut diketahui bahwasanya karyawan yang bekerja pada hotel anggrek memiliki rasa saling menghormati. Hal ini menjelaskan bahwa setiap pegawai yang bekerja di Puskesmas mempunyai rasa saling menghormati satu sama lain yang menciptakan suatu suasana yang harmonis sehingga memperkecil terjadinya konflik antar sesama pegawai, tentu hal ini merupakan sesuatu hal yang positif untuk lingkungan sekolah kedepannya agar dapat mempertahankan kondisi ini bahkan bisa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Analisis Variabel Kinerja Guru SDK Kelana Wano

Nomor Pernyataan	Mean	Keterangan
1	2.96	Kategori cukup
2	3.23	Kategori baik
3	3.00	Kategori cukup

4	2.96	Kategori cukup
5	3.19	Kategori baik
6	3.27	Kategori baik
7	3.30	Kategori baik
8	3.23	Kategori baik

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada pernyataan variabel motivasi terdapat nilai skor rata-rata yang tertinggi pada pernyataan nomor tujuh mengenai “Saya mampu bekerja sesuai dengan target”, dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.30, dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwasannya pegawai yang bekerja di hotel angrek memiliki kemampuan bekerja secara bersama-sama dengan baik. Hal ini perlu dipertahankan oleh guru-guru SDK Kelana Wanno atau bisa meningkatkan lagi kinerja antar sesama rekan kerja, sehingga tugas kerja yang diberikan bisa terselesaikan dengan tepat waktu dan memenuhi target yang sudah ditetapkan.

Hasil skor rata-rata yang termasuk dalam kategori cukup selanjutnya pada pernyataan nomor sepuluh mengenai “Saya selalu mandiri dalam menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain”, dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.65, pernyataan tersebut menjelaskan bahwasannya pegawai puskesmas masih belum mandiri dalam menyelesaikan tugas. Hal ini perlu ditingkatkan oleh guru-guru SDK Kelana Wanno, karena berdasarkan hasil analisis skor rata-rata masih terlalu kecil yang mempunyai makna bahwa pegawai masih bergantung pada pegawai lain dalam penyelesaian pekerjaan, sehingga mengkhawatirkan hal ini dapat mengganggu hasil kinerja karyawan.

Hasil skor rata-rata yang termasuk dalam kategori cukup selanjutnya pada pernyataan nomor sebelas mengenai “ Saya mampu berfikir secara cepat untuk memecahkan permasalahan”, dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.96, pernyataan tersebut menjelaskan bahwasannya guru-guru SDK Kelana Wanno mampu berfikir secara cepat untuk memecahkan permasalahan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini perlu ditingkatkan oleh pegawai, karena sebagai guru-guru SDK Kelana Wanno dituntut dapat cepat menyelesaikan permasalahan dalam keadaan darurat, sehingga dengan berfikir secara cepat pegawai harus bisa dan berani dalam mengambil suatu keputusan yang tepat.

Hasil skor rata-rata yang termasuk dalam kategori cukup selanjutnya pada pernyataan nomor tiga belas mengenai “Saya mampu beradaptasi dengan pekerjaan baru yang diberikan oleh atasan”, dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.92, pernyataan tersebut menjelaskan bahwasannya guru-guru SDK Kelana Wanno mampu beradaptasi dengan pekerjaan baru yang diberikan oleh atasan termasuk dalam kategori cukup. Hal ini perlu ditingkatkan oleh guru, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan. Sekolah juga harus menyediakan fasilitas atau pelatihan yang khusus kepada pegawai mengenai tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh atasan guru-guru SDK Kelana Wanno.

KESIMPULAN

Motivasi pada guru-guru SDK Kelana Wanno sebagian besar berada pada kategori baik. Nilai skor tertinggi yang termasuk dalam kategori baik terdapat pada dimensi kepribadian untuk indikator saling menghormati dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.42. Nilai skor terendah yang termasuk dalam kategori cukup terdapat pada dimensi keagresifan untuk indikator penuh inisiatif dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.73. produktifitas sebagian besar berada pada kategori baik. Nilai skor tertinggi yang termasuk dalam kategori baik terdapat pada dimensi kemampuan sosial untuk indikator bekerja dalam tim dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 3.30. Nilai skor terendah yang termasuk dalam kategori cukup terdapat pada dimensi kemampuan teknis untuk indikator penguasaan terhadap peralatan kerja dari hasil penelitian menunjukkan mean sebesar 2.96.